

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Metode penelitian dan pengembangan merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengembangkan suatu produk. Sugiyono (2012, hlm. 297) menjelaskan bahwa metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu. Hal tersebut sejalan dengan definisi Borg and Gall (1979, hlm. 624) bahwa “*educational research and development (R&D) is a process used to develop and validate educational product*”. Menurut Sukmadinata (2008, hlm. 164) menjelaskan bahwa Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development (R&D)* adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Jadi berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian dan pengembangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan sesuatu.

Borg and Gall (1979, hlm. 626) menjelaskan beberapa langkah yang akan dijelaskan bagan di bawah ini.



**Bagan 3.1**  
**Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan Borg and Gall**

Langkah-langkah metode penelitian dan pengembangan menurut Borg and Gall (1979, hlm.626) menjelaskan beberapa langkah-langkah pelaksanaan metode penelitian dan pengembangan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Penelitian dan Pengumpulan Data (*Research and information collecting*). Pengukuran kebutuhan, studi literatur, penelitian dalam skala kecil, dan pertimbangan-pertimbangan dari segi nilai.
- 2) Perencanaan (*Planning*). Menyusun rencana penelitian, meliputi kemampuan-kemampuan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, rumusan tujuan yang hendak dicapai dengan penelitian tersebut, desain, atau langkah-langkah penelitian kemungkinan pengujian dalam lingkup terbatas.
- 3) Pengembangan Draf Produk (*Develop Preliminary from of Product*). Pengembangan bahan pembelajaran, proses pembelajaran, dan instrumen evaluasi.
- 4) Uji Coba Lapangan Awal (*Preliminary Field Testing*). Selama uji coba diadakan pengamatan, wawancara, dan pengedaran angket.

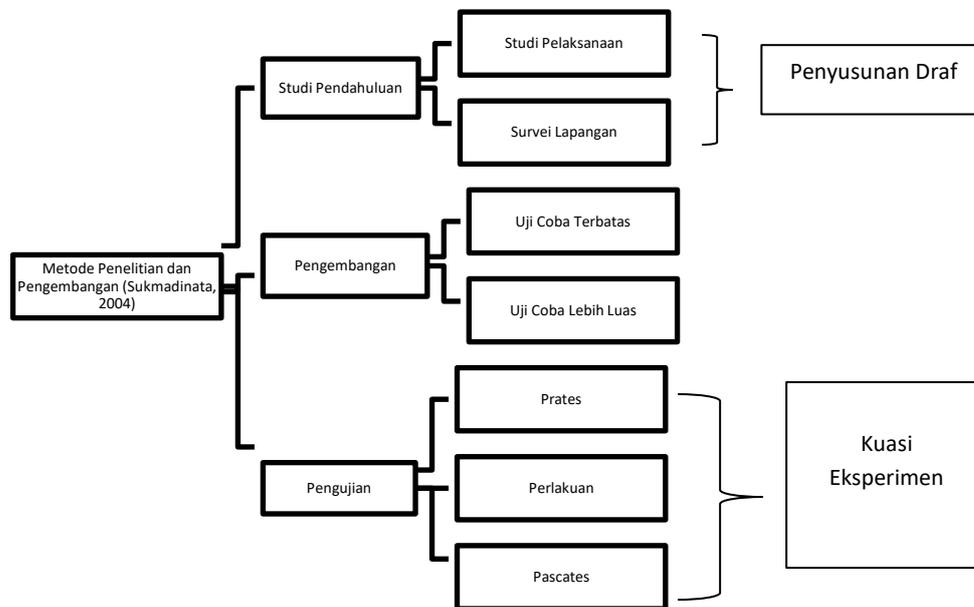
- 5) Merevisi Hasil Uji Coba (*Main Product Revision*). Memperbaiki atau menyempurnakan hasil uji coba.
- 6) Uji Coba Lapangan (*Main Field Testing*). Data kuantitatif penampilan guru sebelum dan sesudah menggunakan model yang dicobakan dan dikumpulkan. Hasil-hasil pengumpulan data dievaluasi dan kalau mungkin dibandingkan dengan kelompok pembanding.
- 7) Penyempurnaan Produk Hasil Uji Coba Lapangan (*Operasional Product Revision*). Menyempurnakan produk hasil uji lapangan.
- 8) Uji Pelaksanaan Lapangan (*Operasional Field Testing*). Pengujian dilakukan melalui angket, wawancara, dan obersvasi serta analisis hasilnya.
- 9) Penyempurnaan Produk Akhir (*Final Product Revision*). Penyempurnaan didasarkan masukan dari uji pelaksanaan lapangan.
- 10) Diseminasi dan Implementasi (*Dissemination and Implementation*). Melaporkan hasilnya dalam pertemuan profesional dan dalam jurnal. Bekerja sama dengan penerbit untuk penerbitan. Memonitor penyebaran untuk pengontrolan kualitas.

Berdasarkan dari sepuluh tahapan diatas, penelitian ini dibatasi hingga pengujian keefektifan dalam pengembangan model. Studi pendahuluan merupakan langkah awal dalam metode penelitian dan pengembangan yang meliputi tiga langkah, yaitu studi pelaksanaan, survei lapangan, dan penyusunan darf. Studi pelaksanaan berarti penelitian berdasarkan studi pustaka. Pengumpulan teori-teori yang ditemukan dari buku, artikel, atau jurnal penelitian ini untuk bentuk mendukung penelitian. Survei lapangan biasanya dilakukan dengan tujuan

untuk mengetahui keadaan yang ada di lapangan. Dan langkah terakhir pembuatan draf dikembangkan oleh peneliti. Setelah studi pendahuluan, kegiatan dilanjutkan pada langkah pengembangan yang meliputi uji coba terbatas dan uji coba lebih luas. Dalam pelaksanaan uji coba terbatas, uji coba dilakukan dengan sampel terbatas. Berbeda dengan uji coba lebih luas, kegiatan uji coba lebih luas biasanya dilakukan dengan sampel yang lebih banyak dari uji coba terbatas. Kegiatan uji coba lebih luas itu tidak hanya melibatkan guru yang bersangkutan melainkan melibatkan para ahli untuk menyempurnakan draf terakhir. Uji produk melalui eksperimen dan sosialisasi produk menjadi langkah terakhir dari rangkaian metode penelitian dan pengembangan. Dalam langkah uji model, draf terakhir diujicobakan untuk mengetahui keefektifan suatu produk. (Jalongo and Saracho, 2016): 1) Bagian metodologi membantu pembaca dalam memahami Bagaimana dan mengapa percobaan dilakukan, 2) Hubungan antara eksperimen dan bagian lainnya (mis., hasil, kesimpulan), 3) Bagaimana cara mereplikasi penelitian dengan sukses, dan 4) Bagaimana memvalidasi hasil dan kesimpulan berdasarkan kekuatan prosedur, desain penelitian, dan analisis statistik. Bagian “*Methods*” atau “*Materials and Methods*” atau terminologi lain menyediakan detail prosedur, langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Bagian “*Materials and Methods*” termasuk dalam komponen utama artikel atau makalah.

Maka dari itu bagian ini adalah salah satu bagian yang sering dibaca berulang kali oleh peneliti atau pembaca. Bagian ini akan menjelaskan secara komprehensif bagaimana penelitian dilakukan, prosedur yang digunakan, alat

(tools) dan bahan (materials) yang digunakan, data dan pengukurannya (measurements).



**Bagan 3.2**  
Langkah-Langkah Metode Penelitian dan Pengembangan  
(Sukmadinata, 2008)

Berdasarkan bagan di atas, penelitian dan pengembangan (R&D) Sukmadinata dan Borg and Gall tidak memiliki perbedaan terlalu jauh. Pada penelitian dan pengembangan (R&D) Sukmadinata hanya dilakukan hingga tahap pengujian yang dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan uji perbedaan antara uji coba terbatas dengan uji coba lebih luas. Uji perbedaan dilakukan untuk mengetahui keefektifan pengembangan model.

Studi pendahuluan merupakan langkah awal dalam metode penelitian dan pengembangan yang meliputi tiga langkah, yaitu studi pelaksanaan, survei lapangan, dan penyusunan draf. Studi pelaksanaan berarti penelitian berdasarkan studi pustaka. Pengumpulan teori-teori yang ditemukan dari buku, artikel, atau

jurnal penelitian untuk mendukung penelitian ini. Survei lapangan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan yang ada di lapangan. Langkah terakhir pembuatan draf dikembangkan oleh peneliti. Setelah studi pendahuluan, kegiatan dilanjutkan pada langkah pengembangan yang meliputi uji coba terbatas dan uji coba lebih luas. Dalam pelaksanaan uji coba terbatas, kegiatan uji coba dilakukan dengan sampel terbatas. Berbeda dengan uji coba lebih luas, kegiatan uji coba lebih luas dilakukan dengan sampel lebih banyak dari uji coba terbatas. Kegiatan uji coba lebih luas tidak hanya melibatkan guru yang bersangkutan melainkan melibatkan para ahli untuk menyempurnakan draf terakhir. Uji produk melalui eksperimen dan sosialisasi produk menjadi langkah terakhir dari rangkaian metode penelitian dan pengembangan. Dalam langkah uji model, draf terakhir diujicobakan untuk mengetahui keefektifan suatu produk.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di 3 sekolah di Kab. Bekasi, SMP Negeri 4 Cikarang selatan, SMP Al-ishlah, dan SMP Al-farisi.

## **C. Data dan Sumber Data**

Data awal yang akan diambil adalah deskripsi kebutuhan siswa kelas VIII dan guru SMP di Kabupaten Bekasi. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sedang digunakan sebagai tindakan pengamatan mengenai pembelajaran terlangsung. Hal tersebut untuk mendapatkan respon siswa dan guru mengenai pembelajaran menulis teks berita data yang kedua berupa penilaian ahli dan praktisi pendidikan. Dan data

ketiga berupa respon dan tanggapan siswa terhadap model pada pembelajaran teks berita. Sedangkan sumber data berasal dari siswa, guru, ahli dan praktisi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, baik data awal maupun data lanjutan, adalah sebagai berikut.

- a) Wawancara. Teknik ini digunakan untuk mencari deskripsi kebutuhan model pembelajaran teks berita yang sesuai dengan siswa kelas VIII Kab. Bekasi.
- b) Studi pustaka. Teknik ini digunakan untuk mengembangkan model hipotetik model pembelajaran *discovery learning* berbasis motivasi menulis dalam pembelajaran teks berita di Sekolah Menengah Pertama Kab. Bekasi
- c) Angket dan Kuesioner. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data kebutuhan siswa, dan data hasil uji coba perseorangan,
- d) *Judgment Expert*. Teknik ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari para ahli mengenai model *discovery learning* berbasis motivasi menulis pada pembelajaran teks berita di Sekolah Menengah Pertama Kab. Bekasi.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan untuk mengambil data berupa kebutuhan siswa dan guru mengenai model pembelajaran *discovery learning* berbasis motivasi menulis pada pembelajaran teks berita, penilaian kelayakan model pembelajaran dari ahli dan praktisi, dan kemampuan awal dan akhir dalam menulis sebuah teks berita. Kisi-kisi instrumen penelitian dibuat sesuai dengan teknik pengumpulan data. Adapun instrumen tersebut diuraikan sebagai berikut.

### 1. Kisi-Kisi Instrumen Analisis RPP

Kegiatan validasi instrumen RPP dilakukan untuk mengetahui kondisi awal mengenai pembelajaran menulis teks berita. Kisi-kisi ini diberikan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun isi dari kisi-kisi ini, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

#### **Kisi-Kisi Instrumen Rancangan Perencanaan**

##### **Pembelajaran Profil**

No.	Aspek	Indikator
1	Tujuan Pembelajaran/Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memahami kurikulum yang berlaku sebagai pedoman dalam menjabarkan tujuan pembelajaran.</li> <li>b. Guru memahami cara merumuskan tujuan pembelajaran.</li> <li>c. Guru menunjukkan adanya pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa selama proses pembelajaran berakhir.</li> </ul>
2	Materi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Materi pembelajaran menyesuaikan antara materi pembelajaran dengan KI dan KD.</li> <li>b. Materi pembelajaran menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.</li> <li>c. Materi pembelajaran menyesuaikan dengan perkembangan siswa pada umumnya.</li> <li>d. Materi pembelajaran terorganisir secara sistematis dan berkesinambungan.</li> <li>e. Materi pembelajaran mencakup hal-hal yang bersifat faktual maupun konseptual.</li> </ul>

3	Kegiatan Belajar Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan belajar berorientasi pada tujuan pembelajaran.</li> <li>b. Kegiatan belajar direncanakan secara sistematis, dan sistemik.</li> <li>c. Kegiatan belajar dilakukan secara efisien, efektif, dan fleksibel</li> <li>d. Kegiatan belajar disusun berdasarkan kegiatan 5M, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengolah, dan mengomunikasi.</li> <li>e. Kegiatan belajar harus sesuai dengan alat/fasilitas yang (tersedia) mendukung dalam pembelajaran.</li> <li>f. Kegiatan belajar harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia (alokasi dalam kurikulum). Kriteria ini tidak berbeda dengan kriteria efisiensi.</li> <li>g. Kegiatan belajar harus dapat mengembangkan kemampuan siswa.</li> <li>h. Kegiatan belajar harus memberikan peluang atau memungkinkan siswa untuk dapat memanfaatkan sumber belajar yang ada di lingkungan siswa.</li> <li>i. Kegiatan belajar mengikutsertakan keaktifan siswa sebagai partisipan.</li> <li>j. Kegiatan belajar mampu mendalami sebuah berita.</li> <li>k. Kegiatan belajar meliputi aktivitas individu dan kelompok</li> </ul>
4	Sumber Belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Sumber belajar sesuai dengan materi pembelajaran.</li> <li>c. Sumber belajar sesuai dengan lingkungan siswa.</li> </ul>
5	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Evaluasi berorientasi pada tujuan pembelajaran.</li> <li>b. Evaluasi berdasarkan pada pengembangan kegiatan belajar dan mengajar.</li> <li>c. Evaluasi memperhatikan waktu yang tersedia.</li> <li>d. Evaluasi memberikan umpan balik bagi siswa.</li> <li>e. Evaluasi berdasarkan pada bahasan/ materi.</li> <li>f. Evaluasi mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.</li> <li>g. Evaluasi menyesuaikan teknik dan jenis penilaian dengan tingkat pembelajaran.</li> </ul>

(diadaptasi dari Afandi dan Badarudin, 2011)

## 2. Kisi-Kisi instrumen Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

Selain RPP, kegiatan belajar mengajar diamati oleh peneliti. Pengamatan langsung ini dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran menulis teks berita. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui keadaan awal.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)**

No.	Aspek	Indikator
1.	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Memberi salam.</li> <li>2) Mengaitkan informasi antara materi yang sekarang dengan materi sebelumnya.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>3) Memberikan motivasi pada siswa.</li> <li>4) Memberikan pertanyaan terbuka berkaitan materi yang akan dipelajari</li> <li>5) Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan KI dan KD</li> <li>6) Menyampaikan kegiatan pembelajaran secara sistematis dan jelas kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.</li> </ul>
2.	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Menguasai materi ajar.</li> <li>2) Menyampaikan materi secara sistematis dan jelas.</li> <li>3) Mengoperasikan media dengan baik dan benar</li> <li>4) Menggunakan media sesuai dengan materi</li> <li>5) Mengorganisasikan pembelajaran dengan memperhatikan alokasi waktu.</li> <li>6) Menyampaikan materi secara baik dan waktu yang tepat.</li> <li>7) Mampu menguasai kondisi kelas.</li> <li>8) Memberikan evaluasi sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.</li> <li>9) Melaksanakan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu</li> </ul>
3.	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Menyimpulkan materi pembelajaran yang sedang dipelajari.</li> <li>2) Melakukan kegiatan refleksi.</li> <li>3) Memberikan informasi untuk kegiatan selanjutnya.</li> <li>4) Memberikan salam penutup untuk mengakhiri kelas.</li> </ul>

Pengamatan kegiatan langsung aktivitas peneliti dan siswa tidak hanya dilakukan pada awal saja, melainkan saat penerapan metode yang telah dilakukan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui bahwa langkah-langkah tersebut terlaksana dengan baik di kelas.

### 3. Kisi-kisi Instrumen Angket Siswa

**Tabel 3.3**

**Kisi-Kisi Angket Siswa terhadap Pembelajaran Menulis Teks Berita**

No.	Aspek	Tujuan	Keterlaksanaan
1.	Perencanaan pembelajaran menulis teks berita.	Mengetahui kegiatan sebelum memulai pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Sebelum proses belajar, mengetahui terlebih dahulu tentang pembelajaran teks berita.</li> <li>b) Mengetahui model pembelajaran yang akan digunakan selama proses belajar.</li> <li>c) Mengetahui tujuan pembelajaran menulis teks berita terlebih dahulu.</li> <li>d) Langkah-langkah pada model pembelajaran sesuai dengan tahapan pembelajaran.</li> </ul>
2.	Aktivitas menulis siswa	Mengetahui pandangan siswa mengenai pembelajaran menulis teks berita	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Model pembelajaran dapat memotivasi siswa selama pembelajaran menulis teks berita.</li> <li>b) Model pembelajaran dapat memudahkan siswa selama memahami materi teks berita.</li> <li>c) Model pembelajaran tersebut memberikan pengalaman baru bagi siswa untuk menulis sebuah berita.</li> <li>h) Model pembelajaran tersebut menambah pengetahuan siswa mengenai teks berita.</li> <li>i) Model pembelajaran tersebut memudahkan siswa dalam menyelesaikan tugas dengan baik.</li> <li>j) Model pembelajaran tersebut meningkatkan kemampuan menulis teks berita.</li> </ul>

Setelah Angket di perlakuan ini diberikan kepada siswa. Angket perlakuan merupakan angket yang ditujukan untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa mengenai tentang model pembelajaran.. Berikut angket tanggapan siswa tentang pembelajaran menulis teks berita menggunakan pengembangan model *discovery learning* berbasis motivasi menulis.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Angket Siswa Mengenai Teks Berita dan Model *Discovery Learning***

No	Aspek	Tujuan	Instrumen
1.	Kesenangan Belajar menulis teks berita dengan model <i>discovery learning</i> berbasis motivasi menulis.	Mengetahui respon sikap siswa tentang model <i>discovery learning</i> berbasis motivasi menulis. dalam pembelajaran menulis teks berita	<p>a) Saya merasa pembelajaran menulis teks berita dengan model <i>discovery learning</i> berbasis motivasi menulis. sangat membantu dalam pembelajaran teks berita.</p> <p>b) Model <i>discovery learning</i> berbasis motivasi menulis sangat menyenangkan untuk pembelajaran menulis teks berita.</p> <p>c) Model <i>discovery learning</i> berbasis motivasi menulis ini sangat membantu memotivasi siswa dalam proses belajar.</p>
2.	Kemudahan belajar menulis teks berita dengan model <i>discovery learning</i> berbasis motivasi menulis	Mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks berita dengan model <i>discovery learning</i> berbasis motivasi menulis	<p>a) Model <i>discovery learning</i> berba sis motivasi menulis membuat lebih mudah menuangkan ide/ gagasan ke dalam sebuah tuli san.</p> <p>b) Model <i>discovery learning</i> berba sis motivasi menulis memudahkan segala tugas yang telah dibe rikan.</p>
3.	Kebermanfaatan belajar menulis teks berita dengan model <i>discovery learning</i> berbasis	Mengetahui manfaat model <i>discovery learning</i> berbasis motivasi menulis	<p>a) Model model <i>discovery learning</i> berbasis motivasi menulis memberikan pengetahuan baru selama pembelajaran menulis tek berita.</p> <p>b) Model <i>discovery learning</i> berbasis motivasi menulis meningkatkan</p>

	motivasi menulis		kemampuan menulis teks berita dari sebelumnya. c) Model <i>discovery learning</i> berbasis motivasi menulis tersebut membantu dalam penyusunan teks berita.
--	------------------	--	--

#### 4. Kisi-Kisi Instrumen Pengembangan Model

Pengembangan model dilakukan berdasarkan rasional, tujuan, prinsip dasar, struktur/sintak, peran/tugas guru, sistem pendukung, dampak instruksional, dan evaluasi. Instrumen ini diujikan kepada para ahli, yaitu dosen-dosen yang ahli dalam model pembelajaran di sekolah.

**Tabel 3.5**  
**Instrumen Model *Discovery Learning* Berbasis Motivasi Menulis**

No.	Aspek	Indikator
1.	Rasional	a) Rasional menjelaskan latar belakang masalah. b) Rasional menjelaskan alasan dari pengembangan model. c) Rasional menguraikan tentang pengembangan model pembelajaran.
2.	Tujuan Umum	Tujuan pembelajaran merinci hal-hal yang akan dicapai melalui pengembangan model pembelajaran
3.	Prinsip Dasar	Prinsip dasar menjelaskan karakteristik model pembelajaran yang dikembangkan.
4.	Struktur Pengajaran (Sintak)	a) Sintaks menguraikan tahap-tahap pembelajaran secara sistematis dan jelas. b) Sintaks menguraikan bahwa guru menjelaskan tujuan pembelajaran. c) Sintaks menunjukkan bahwa guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk membimbing siswa selama pembelajaran. d) Sintaks menguraikan bahwa guru membimbing siswa untuk melakukan aktivitas pembelajaran. e) Sintaks melibatkan siswa dengan pengetahuan sebelumnya. f) Sintaks melibatkan siswa aktif selama proses

		pembelajaran
5.	Peran/Tugas Guru	Menguraikan secara jelas peran/tugas guru selama proses pembelajaran.
6.	Sistem Pendukung	Memberikan faktor pendukung berupa media/bahan/alat pembelajaran/instruktur untuk menambah wawasan siswa selama proses belajar.
7.	Evaluasi	Menguraikan teknik atau jenis evaluasi yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan suatu model pembelajaran
8.	Dampak Instruksional dan Pengiring	Menguraikan dengan jelas dampak instruksional dan pengiring yang ditimbulkan dari hasil implementasi pengembangan model pembelajaran

(diadaptasi dari Trianto (2010) Joyce, B., dkk (2009))

**Table 3.6**  
**Sintaks Pengembangan Model Pembelajaran**  
*Discovery Learning* Berbasis Motivasi Menulis

Sintaks atau tahap pembelajaran	Deskripsi kegiatan pembelajaran	
	Guru	Siswa
<i>Stimulation</i> (stimulasi/pemberian rangsang)	Guru dapat memulai dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan belajar lainnya ataupun memberikan	Pada tahap ini siswa dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungan, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi

	contoh yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.	generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri.)
Problem statemen (pernyataan/identifikasi masalah)	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis.	Siswa mengidentifikasi masalah-masalah yang relevan, dan membentuk suatu hipotesis
Data collection (pengumpulan data)	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi dan mengumpulkan data dari berbagai sumber, buku, internet dan lain-lain.	Tahap ini siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek.

<p>Data processing (pengolahan data)</p>	<p>Guru menyuruh siswa dalam Pengolahan data yang merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh siswa melalui membaca, wawancara, observasi dan sebagainya.</p>	<p>Tahap ini siswa disuruh pembentukan konsep dan generalisasi, sehingga siswa mendapatkan pengetahuan baru dari alternatif jawaban yang perlu mendapat pembuktian secara logis.</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p>Guru menyampaikan kepada siswa untuk merevisi hasilnya dengan cermat</p>	<p>siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif dan dihubungkan dengan hasil pengolahan data dan di presentasikan.</p>

Generalization (menarik kesimpulan)	Guru menyuruh siswa dan menyimpulkan hasil serta mempresentasikannya	Siswa mempresentasikan hasil simpulannya.
-------------------------------------	--	---

## 5. Wawancara

Instrumen wawancara digunakan untuk memperoleh kebutuhan dan profil bahan ajar dan pembelajaran membaca kritis siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama kota Bandung. Kegiatan wawancara yang dilakukan mengacu pada kisi-kisi wawancara berikut.

**Tabel 3. 7**

**Kisi-kisi Analisis Kebutuhan kepada Siswa  
KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA GURU**

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	Siswa	Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran teks berita	Apakah siswa menyukai pembelajaran teks berita?
2	Siswa	Pemahaman siswa	Apakah proses pembelajaran teks berita selama ini telah membuat siswa mahir dalam menulis?
3	Siswa	Menulis teks berita	Apakah siswa mampu membuat teks berita?
4	Guru	Keefektifan dan variasi Model pembelajaran	Apakah pembelajaran teks berita disajikan menggunakan model dan metode pembelajaran yang bervariasi?
5	Guru	Pemanfaatan data/referensi	Apakah siswa menggunakan

		sumber dalam kegiatan pembelajaran teks berita	data/fakta/refrensi/sumber saat mencari data dan informasi?
--	--	--	---

### **PEDOMAN WAWANCARA GURU**

#### **PENGEMBANGAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS MOTIVASI MENULIS PADA PEMBELAJARAN TEKS BERITA**

1. Bagaimana antusiasme siswa terhadap pembelajaran menulis teks berita?
2. Bagaimana tahap persiapan Bapak/Ibu dalam pembelajaran menulis teks berita?
3. Metode apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran menulis teks berita?
4. Bagaimana kriteria pemilihan model pembelajaran yang dilakukan Bapak/Ibu? Bagaimana langkah-langkah penerapan model tersebut?
5. Bagaimana media pembelajaran yang digunakan Bapak/Ibu selama proses belajar?
6. Bagaimana sumber belajar yang digunakan Bapak/Ibu selama proses belajar?
7. Bagaimana respon siswa ketika Bapak/Ibu menggunakan metode, media, atau sumber belajar tersebut?
8. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan metode, media, atau sumber belajar tersebut?
9. Bagaimana kendala yang dialami Bapak/Ibu selama menggunakan metode/media tersebut?
10. Bagaimana solusi Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut.

## 6. Kisi-Kisi Instrumen Tes

Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Tes dalam pembelajaran menulis teks berita menghasilkan suatu proyek (sebuah tulisan). Adapun kisi-kisi instrumen tes ini, sebagai berikut.

**Tabel 3.8**  
**Kisi-Kisi Soal**

No	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
1.	Mampu mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks berita	Tes tulis	Unjuk kerja	1. Tentukan struktur dan unsur teks berita
2.	Mampu menentukan struktur dan unsur teks berita			2. Tentukan kaidah kebahasaan teks berita
3.	Mampu menulis teks berita			3. Tuliskan sebuah berita dengan tema bebas dengan memperhatikan aspek di bawah ini: a) struktur teks berita, b) unsur berita, dan c) kaidah kebahasaan, tanda baca/ejaan, serta kalimat efektif!

Tulisan dinilai oleh beberapa kriteria. Adapun kriteria penilaian mengacu pada bagan di bawah ini.

**Tabel 3.9**  
**Pedoman Penilaian Tes**

No	Komponen yang dinilai	Kriteria	Kejelasan kriteria	Skor	Bobot
1	Kualitas isi berita	Sangat	Penulisan teks berita mencakup keseluruhan struktur teks	5	6

		baik	berita, berupa kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita.		
		Cukup	Penulisan teks berita cukup memenuhi keseluruhan struktur teks berita, yaitu kepala berita, dan isi berita.	4	
		Sedang	Penulisan teks hanya memenuhi salah satu unsur teks berita	2	
		Sangat kurang	Penulisan teks berita tidak memenuhi unsur teks berita.	1	
2.	Unsur-unsur berita	Sangat baik	Informasi lengkap, terdapat 6 unsur ADIKSIMBA	5	5
		Cukup	Informasi cukup lengkap, terdapat 5 unsur ADIKSIMBA.	4	
		Sedang	Informasi kurang lengkap, terdapat 4 unsur ADIKSIMBA.	2	
		Sangat kurang	Informasi tidak lengkap, <3 unsur ADIKSIMBA	1	
3.	Pemilihan diksi/ kosa kata	Sangat baik	Pemilihan diksi/kata tepat dan menguasai pembentukan kata.	5	4
		Cukup	Pemilihan diksi/kata kurang tepat, tetapi tidak mengganggu.	4	
		Sedang	Pemilihan diksi/kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan diksi/kata, dan merusak makna.	2	
		Sangat kurang	Pemilihan diksi/kata asal-asalan, pengetahuan diksi/kata rendah, dan sulit dipahami	1	
4.	Keefektifan kalimat	Sangat baik	Penggunaan kalimat kompleks tetapi efektif dan sedikit mengalami kesalahan struktur kalimat.	5	4

		Cukup	Penggunaan kalimat sederhana tetapi efektif dan terjadi kesalahan tanpa merusak makna.	4	
		Sedang	Penggunaan kalimat mengalami kesalahan dan membuat makna membingungkan.	2	
		Sangat kurang	Penggunaan kalimat tidak mengikuti aturan sintaksis, terdapat banyak kesalahan, dan tidak komunikatif.	1	
5.	Ketepatan ejaan/tanda baca	Sangat baik	Sangat menguasai aturan penulisan dan hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.	5	1
		Cukup	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tapi tidak merusak makna.	4	
		Sedang	Sering terjadi kesalahan ejaan dan membuat makna membingungkan.	2	
		Sangat kurang	Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, dan tulisan tidak terbaca.	1	
<b>Total</b>				<b>100</b>	

(diadaptasi dari Kusumaningrat (2012), dan Nurgiyantoro (2016))

### 7. Lembar penilaian ahli.

Penilaian ini menggunakan ukuran skala Likert. Skala Likert merupakan skala psikometrik yang umum digunakan dalam riset yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengambilan data (Basuki & Hariyanto, 2015, hlm. 199). Bentuk skala Likert yang dikembangkan berdasarkan empat penilaian, yakni penilaian ahli materi pembelajaran teks berita, penilaian model pembelajaran, dan angket siswa.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Analisis data dilakukan untuk mengolah data yang telah dilakukan selama kegiatan penelitian. Pada penelitian ini didapatkan dua jenis berita, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Kedua jenis data tersebut diolah berdasarkan jenisnya. Sugiyono (2009, hlm. 207) menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Dengan kata lain analisis data merupakan tahap akhir dalam penelitian. Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul.

Pengolahan data bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan. Data yang didapatkan berasal dari rumusan masalah yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Berdasarkan rumusan masalah berikut penjelasan mengenai pengolahan data penelitian.

Pada rumusan masalah pertama dijelaskan bahwa data berupa profil pembelajaran menulis teks berita. Data tersebut merupakan data kuantitatif dan kualitatif. Peneliti mengolah data kuantitatif terlebih dahulu lalu mengolah data kualitatif. Data kuantitatif didapatkan dari lembar analisis RPP, lembar observasi kegiatan pembelajaran, dan angket yang diolah dalam bentuk presentase. Selanjutnya, data tersebut dianalisis secara deskriptif.

Kedua, pelaksanaan pengembangan model menghasilkan data kualitatif. Sama seperti sebelumnya, pelaksanaan pengembangan merupakan penjelasan mengenai kegiatan penelitian. Penjelasan tersebut diuraikan secara detail dan terinci mengenai langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti.

Ketiga, keefektifan pengembangan model *discovery learning* berbasis motivasi menulis menghasilkan data kuantitatif. Data tersebut didapatkan dari hasil tes menulis teks berita siswa. Pada kegiatan uji coba terbatas dan lebih luas siswa melakukan evaluasi menulis yang dinilai oleh peneliti dan penimbang. Data yang didapatkan diolah melalui rumus-rumus statistik. Penggunaan rumus statistik dilakukan berdasarkan teknik pengumpulan yang sebelumnya telah dijelaskan. Hasil tersebut diolah dengan menggunakan bantuan SPSS. Setelah itu, data kuantitatif tersebut dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Hal tersebut dilakukan untuk menginterpretasikan angka-angka yang telah didapatkan peneliti. Berkaitan dengan hal tersebut, teks berita dianalisis sesuai dengan kualitas isi berita, unsur-unsur berita, pemilihan diksi/kosakata, keefektifan kalimat, dan ketepatan ejaan/tanda baca